

## PENGARUH STRUKTUR EKONOMI DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEMISKINAN DI KAWASAN TELUK TOMINI

Nurul Amalia<sup>1</sup>, Muhammad Amir Arham<sup>2</sup>, Fitri Hadi Yulia Akib<sup>3</sup>, Fahrudin Zain Olilingo<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: [Nurulamalia111099@gmail.com](mailto:Nurulamalia111099@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of economic structure, human resource quality and poverty in the Tomini Bay area. This research uses secondary data in the form of all districts/cities in the Tomini Bay area for the 2013-2022 time period sourced from the Central Statistics Agency. The analysis technique used is panel data regression. The results of this research show that (1) Economic Structure has a negative and insignificant effect on poverty. This means that every increase in economic structure figures causes the poverty rate to decrease. This cannot be explained in real terms. (2) The quality of human resources has a negative and significant effect on poverty. This means that every increase in the quality of human resources will reduce the value of poverty and can be explained in real terms. (3) The economic structure and quality of human resources can have a significant joint*

*Keyword: Economic Structure; Human Resources; Poverty*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Ekonomi Kualitas SDM dan Kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa seluruh wilayah Kabupate/Kota di Kawasan Teluk Tomini dengan periode waktu 2013-2022 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang digunakan yaitu data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Struktur Ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Artinya setiap kenaikan angka struktur ekonomi menyebabkan angka kemiskinan mengalami penurunan. Hal tersebut belum mampu di jelaskan secara nyata. (2) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya setiap peningkatan kualitas sumber daya manusia akan menurunkan nilai kemiskinan dan dapat di jelaskan secara nyata. (3) Struktur ekonomi dan kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi signifikan secara bersama-sama terhadap kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini.

**Kata Kunci: Struktur Ekonomi; SDM ; Kemiskinan**

### PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah perekonomian struktural yang sering dihadapi oleh negara berkembang tak terkecuali juga negara maju, kemiskinan menandakan kurangnya pendapatan, akses kesehatan yang kurang berkualitas, pendidikan yang rendah dan kepemilikan tempat tinggal yang kurang representative atau bahkan tidak punya, dan kualitas lingkungan setempat yang buruk. Kemiskinan juga dianggap sebagai bentuk permasalahan pembangunan yang diakibatkan adanya dampak negatif dari pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang sehingga memperlebar kesenjangan pendapatan antar masyarakat maupun kesenjangan pendapatan antar daerah (*inter region income gap*) (Harahap, 2006). Studi pembangunan saat ini tidak hanya memfokuskan kajian pada faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan, akan tetapi juga mulai mengidentifikasi segala aspek yang dapat menjadi miskin (Lahay, 2020).

Secara umum pengertian kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya atau menurut Badan Pusat Statistik, penduduk dikatakan miskin apabila berada pada posisi dibawah garis kemiskinan. "Pada dasarnya tingkat kemiskinan dikaitkan dengan perkiraan tingkat pendapatan dan kebutuhan, kemungkinan seseorang bisa hidup layak ialah memperkirakan kebutuhan yang hanya dibatasi pada kebutuhan pokok ataupun kebutuhan dasar minimum yang dapat membuat penduduk hidup layak. ketika pendapatan penduduk tersebut tidak memenuhi kebutuhan minimum maka penduduk tersebut bisa dikatakan miskin" (Rofi'I, Sosilowati dan Arifin 2021). Kemiskinan di Negara ini terjadi dan dirasakan oleh masyarakat yang ada di daerah, seperti yang terjadi di kawasan Teluk Tomini. Kawasan ini terdapat 3 provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Utara. Ketiga provinsi ini 2 diantaranya berada di peringkat 5 dan 9 dengan presentase angka kemiskinan tertinggi secara Nasional. Sebagai wilayah yang dilintasi garis khatulistiwa memiliki potensi sumberdaya perikanan, keanekaragaman hayati biota laut dan darat. Kondisi pantai di Kawasan Teluk Tomini memiliki potensi budidaya pantai (tambak). Namun selama ini potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Teluk Tomini memiliki banyak potensi yang menjanjikan, tapi disisi lain masih tersisa sejumlah masalah, salah satunya adalah angka kemiskinan yang relative masih tinggi terutama di wilayah pesisir. Teluk Tomini merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang tidak luput dari masalah kemiskinan.

Teluk Tomini merupakan salah satu teluk terbesar di Indonesia dengan luas perairan sebesar ±137.700 km<sup>2</sup>.Sehingganya, Kawasan Teluk Tomini memiliki tanggung jawab besar dan berkomitmen tinggi dan sangat kuat serta sekaligus menjadi kawasan terdepan pada pelaksanaan pencapaian TPB/SDGs dalam upaya mentransformasi peradaban global

yang lebih adil, damai, sejahtera, dan berkelanjutan. Komitmen implementasinya didasarkan pada kemampuan dan komitmen kuat daerah dalam merealisasikan seluruh target tersebut sampai tahun 2030 dalam upaya mensejahterakan masyarakat melalui pengurangan kemiskinan dan kelaparan, pendidikan, pemberdayaan perempuan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan. Pelaksanaan pencapaian TPB/SDGs, tidak hanya penting bagi masyarakat namun juga merupakan wujud komitmen dan kontribusi nyata pemerintah Kab/Kota yang berada di kawasan Teluk Tomini dalam mewujudkan pencapaian TPB/SDGs Indonesia maupun sebagai bagian dari komunitas dunia global.

Tingginya presentase kemiskinan di kawasan Teluk Tomini ini tidak selaras dengan sumberdaya alam yang melimpah yang terdapat di kawasan Teluk Tomini, masyarakat di Kawasan ini juga cenderung masih banyak berprofesi menjadi nelayan ataupun petani. Selain kemiskinan kualitas sumberdaya manusia juga masih menjadi masalah dalam peningkatan perekonomian. Kemiskinan sangat erat kaitannya dengan kualitas sumberdaya manusia. Jika sumberdaya manusia berkualitas, maka kemiskinan akan dapat ditangani dengan cepat. Begitu juga sebaliknya, jika kualitas sumberdaya manusia rendah maka butuh waktu lama untuk mengentaskan rakyat dari belenggu kemiskinan Kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini masih belum mampu dientaskan karena berkaitan dengan Sumber daya Manusia. Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator terbentuknya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga terlepas dari masalah kemiskinan. Sumber daya manusia menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan ekonomi. Hal ini di karenakan sumber daya manusia merupakan modal dasar kekayaan suatu bangsa, sebagai factor produksi yang bersifat aktif dalam mengumpulkan modal, mengeksploitasi sumber daya alam. Tanpa sumber daya manusia maka sumber daya alam yang berlimpah tidak dapat dikelola. Namun peningkatan dalam perekonomian suatu daerah tidak tergantung dari sumber daya manusia, melainkan lebih menekankan pada kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Notoatmojo 2009). Menciptakan pembangunan yang berkesinambungan adalah hal penting yang harus dilakukan suatu Negara dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut erat sekali hubungannya dengan pembangunan daerah yang harus mampu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut yaitu dengan pembangunan manusia melalui pembentukan modal. Hal ini sesuai dengan ketentuan *United Nations Development Programme* (UNDP) yang menetapkan indeks pembangunan manusia (IPM) sebagai tolak ukur kualitas hidup manusia atau kualitas sumber daya manusia. Tingkat pembangunan manusia yang sangat tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola kekayaan sumberdaya alam yang tersedia. kualitas sumberdaya manusia indikatornya dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia (IPM).

Di Kawasan Teluk Tomini sumberdaya manusianya masih bekerja sebagai petani dan nelayan, sehingga segala sumberdaya alam yang melimpah harus melalui campur tangan pemerintah agar bisa diolah menjadi penyokong perekonomian bagi masyarakat setempat. Faktor produksi dari perekonomian daerah, secara teoritis sumberdaya manusia dan perubahan struktur ekonomi saling berkaitan. Dalam hal ini ialah agar pertumbuhan ekonomi terus berlangsung, diharapkan terjadi perubahan struktur ekonomi. Proses perubahan struktur perekonomian ditandai dengan menurunnya pangsa sektor primer (pertanian), meningkatnya pangsa sektor sekunder (industri), dan pangsa sektor tersier (jasa) juga memberikan kontribusi yang meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Selain Sumberdaya manusia, untuk mengentaskan kemiskinan ada beberapa solusi yang dapat dilakukan diantaranya dengan mendorong Pertumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan kondisi dimana terjadinya peningkatan pendapatan, yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi masyarakat bertambah, sehingga akan meningkatkan kemakmuran, kesejahteraan atau dengan kata lain dapat mengurangi angka kemiskinan. Adanya perubahan struktur ekonomi akan merubah kualitas sumberdaya manusia. Pertama-tama dimulai dari pergeseran makro ekonomi, seperti perubahan permintaan, perdagangan, dan penggunaan faktor-faktor produksi. Selanjutnya melalui perubahan ekonomi sektoral, yaitu pergeseran ekonomi dan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa

#### **METODE PENELITIAN**

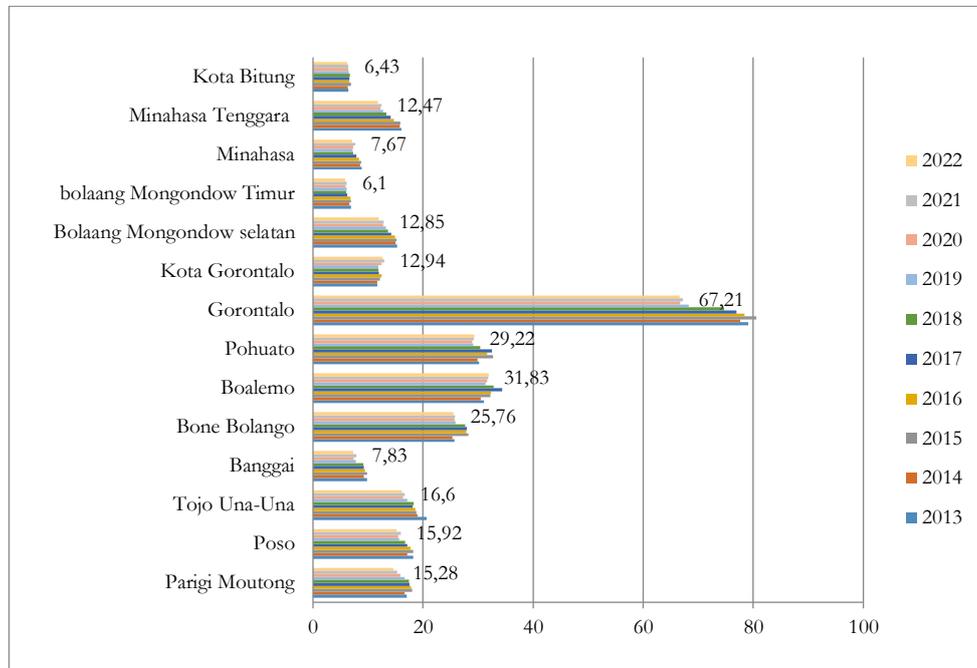
Metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengukur keberhasilan dari suatu penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang disesuaikan dengan variabel penelitian untuk memusatkan pada masalah-masalah yang terjadi dengan bentuk hasil berupa angka, tabel, grafik, dan diagram.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi data panel yang merupakan gabungan dari time series dengan cross section. Menurut Widarjono,(2013:353) keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama data panel merupakan gabungan dari dua data dan mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika adalah masalah penghilang variabel (*omitted-variabel*).

Teluk Tomini atau yang bisa juga disebut dengan Teluk Gorontalo merupakan sebuah teluk yang terletak di Pulau Sulawesi, Indonesia. Ini adalah teluk terbesar di Indonesia dengan luas dari perairannya adalah kurang lebih 137.700 km<sup>2</sup> dengan garis pantai sepanjang kira-kira 1.350 km (Wikipedia, n.d.). Teluk ini terkenal mempunyai peran yang penting bagi dunia dikarenakan letaknya yang persis berada di jantung segitiga karang dunia atau heart of the coral triangle. Letaknya ini tepat berada di garis khatulistiwa dan mempunyai ekosistem laut yang semi tertutup. Selain itu, teluk Tomini ini menyimpan sumber daya perikanan yang besar, terumbu karang endemik, hamparan mangrove yang luas, dan juga sumber daya pesisir yang kaya dan melimpah.

Kemiskinan merupakan situasi dimana kurangnya pendapatan, kualitas akses kesehatan yang kurang, pendidikan yang rendah dan kepemilikan tempat tinggal yang kurang representatif atau bahkan tidak punya, dan kualitas lingkungan setempat yang buruk (Arham,2020). Di Kawasan Teluk Tomini, terlihat adanya variasi yang signifikan dalam tingkat kemiskinan antara Kawasan Teluk Tomini. Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato Kabupaten Bone Bolango memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi, dengan presentase masing-masing sebesar 66,64%, 31,97% , 29,32% dan 25,47%. Sementara itu, Kabupaten Bolaang Mongondow menonjol sebagai wilayah kemiskinan yang relatif rendah hanya 5.85%.

ada juga perbedaan yang signifikan di antara kabupaten lainnya, seperti Kabupaten Banggai, Kabupaten Minahasa, dan Kota Bitung yang memiliki tingkat kemiskinan di bawah 10%. Berikut data kemiskinan dari tahun 2013 sampai tahun 2022 di Kawasan Teluk tomini.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1. Kemiskinan Di Kawasan Teluk Tomini Tahun 2013-2022

**HASIL PENELITIAN**

Bagian ini memberikan gambaran objektif tentang temuan riset peneliti, berupa inovasi penelitian, penafsiran, interpretasi data, korelasi yang diperoleh, dan generalisasi hasil. Jika terdapat hipotesis, maka bagian ini menjelaskan proses dan hasil pengujian hipotesis. Hasil penelitian harus disajikan dengan jelas dan teratur sehingga benar-benar dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca.

**Hasil Estimasi**

Sebelum melakukan penentuan model regresi data panel maka perlu dilakukan uji untuk menentukan model regresi data panel. Penentuan model penelitian ini dilakukan dengan mengestimasi setiap model yang akan digunakan dalam melakukan analisis penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang relevan, dalam pemilihan model terdiri dari Tiga yakni Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier. Uji Chow diperuntukan mengambil keputusan dari kedua model yang dapat dipilih yakni CEM dan FEM dengan melihat nilai dari  $\chi^2$ -cross section F. Uji Hausman diperuntukan untuk mengambil keputusan dari kedua model yang dapat dipilih antara FEM dan REM dengan melihat nilai  $\chi^2$ -cross section random. Sedangkan Uji Langrange Multiplier di peruntukkan untuk mengambil keputusan dari kedua model yang dipilih yakni CEM dan REM dengan melihat nilai  $\chi^2$ -cross section Breusch-Pagan.

Berdasarkan estimasi pemilihan model dengan menggunakan uji Chow dan uji Hausmant, dan uji LM model yang dipilih ditunjukkan dalam mode efek tetap, sehingga diperoleh model eksperimen sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	860848.5	43113.28	19.96713***
SCI $\beta$	-6.189148	5.021167	-1.232612 <sup>NS</sup>
IPM $\beta$	-0.181056	0.060034	-3.015873***

Weighted Statistics			
R-squared	0.988102	Mean dependent var	4427562.
Adjusted R-squared	0.986615	S.D. dependent var	3158102.
S.E. of regression	2709.614	Sum squared resid	8.81E+08
F-statistic	664.4065	Durbin-Watson stat	0.831224
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.765574	Mean dependent var	730750.3
Sum squared resid	3.24E+09	Durbin-Watson stat	1.362258

Keterangan : \*\*\*) Signifikan 1%, \*\*) Signifikan 5%, \*) Signifikan 10% dan NS) Tidak Signifikan

Sumber: BPS, (Diolah), 2023

Hasil analisis diatas dapat diinterpretasikan dalam kalimat berikut ini :  
 Dimana :

- 1) POV = Kemiskinan tanpa dipengaruhi oleh variabel independen apapun dalam model penelitian ini bernilai **860848.5** persen.
- 2) SCI = Struktur Ekonomi berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan. Artinya setiap peningkatan Struktur Ekonomi sebesar 1 persen akan menurunkan Kemiskinan sebesar **-6.189148** persen.
- 3) IPM = Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan. Artinya setiap peningkatan

Indeks Pembangunan Manusia sebesar 1 persen akan menurunkan Kemiskinan sebesar **-0.181056** persen. Adapun dalam model *fixed effect* digunakan untuk mengatasi variasi individu yang tetap dalam analisis regresi. Tujuannya adalah untuk mengontrol efek dari karakteristik individu yang tidak berubah sepanjang waktu, dengan menyertakan variabel dummy untuk setiap individu atau kelompok individu. Dengan memasukkan fixed effect, model dapat memberikan perkiraan yang lebih akurat terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, tanpa terpengaruh oleh karakteristik individu yang tetap. Dengan demikian, model ini membantu memahami bagaimana nilai intercept berubah untuk setiap individu atau kelompok individu dalam analisis regresi.

**Tabel 2. Nilai Intersept Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia**

Wilayah	Intersept
_BONBOL--C	8.895.679
_TONU--C	5.494.939
_POSO--C	5.441.345
_PARIMO--C	5.177.545
_MINTENG--C	4.374.100
_KOTGOR--C	4.160.237
_BOLSEL--C	4.013.296
_MINAHASA--C	2.501.240
_BANGGAI--C	2.446.009
_BITUNG--C	1.885.153
_BOLTIM--C	1.321.906

_KABGOR--C	-10556,63
_BOALEMO--C	-25787,84
_POHUWATO--C	-8.131.203

*Sumber: BPS, diolah, (2023)*

Berdasarkan tabel 2 nilai intersept Bone Bolango sebesar 8.895.679, Tojo Una-Una sebesar 5.494.939, Poso sebesar 5.441.345, Parigi Moutong sebesar 5.177.545 Minahasa Tenggara sebesar 4.374.100, Kota Gorontalo sebesar 4.160.237, Bolaang Mongondow Selatan sebesar 4.013.296, Minahasa sebesar 2.501.240, Banggai sebesar 2.446.009, Bitung sebesar 1.885.153, dan Bolaang Mongondow timur sebesar 1.321.906. Dari beberapa wilayah yang telah dijabarkan terdapat efek tetap yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini.

Nilai Intersept Kabupaten Gorontalo sebesar -10556,63, Kabupaten Boalemo sebesar -25787,84, dan Kabupaten Pohuwato sebesar -8.131.203. Dari beberapa wilayah yang telah dijabarkan terdapat efek tetap yang memberikan kontribusi terhadap penurunan kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Struktur Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini tahun 2013-2022.**

Estimasi Pengaruh Struktur Ekonomi yang di ukur dengan Struktur Change Index (SCI) memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan. Artinya setiap peningkatan struktur ekonomi dapat menjelaskan secara nyata penurunan nilai dari Kemiskinan di Kawasan teluk tomini tahun 2013-2022.

Peningkatan Struktur ekonomi dapat menurunkan Kemiskinan antara daerah yang tergolong Kawasan teluk tomini. Hal ini di dasari dengan pernyataan dari Todaro (2013) yang menyatakan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan ketimpangan pendapatan dan sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi di topong oleh beberapa sektor ekonomi yakni sektor primer, sekunder dan tersier.

Seperti halnya Todaro, Kuznets (1971) juga membandingkan antara perubahan yang terjadi ditiga sektor ekonomi dan menghasilkan pendapatan suatu wilayah. Dimana Kuznets berpendapat bahwa sektor primer merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dibanding daripada 2 sektor lain. Bagi Kuznets peran sektor sekunder ialah penciptaan produktivitas atau tolak ukur dari keberhasilan tenaga kerja dalam menciptakan hasil produksi. Sedangkan sektor tersierhanya berbentuk sebagai pelayanan akan kedua sektor tersebut atau bagian akhir dari ke-dua sektor tersebut.

Perubahan struktural meliputi banyak perubahan yang berkaitan dengan pembentukan permintaan, produksi, perdagangan dan lapangan kerja. Setiap perubahan ini mencerminkan aspek yang berbeda dari perubahan alokasi sumber daya yang terjadi ketika tingkat pendapatan meningkat. Oleh karena itu, model pertumbuhan dapat didefinisikan sebagai perubahan sistematis dalam struktur sosial dan ekonomi seiring dengan meningkatnya pendapatan per kapita. Perubahan struktural dalam keseimbangan keseluruhan berkorelasi dengan pola pertumbuhan yang menentukan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi antara wilayah di teluk kawasan tomini, sehingga terjadi penurunan Kemiskinan antara wilayah yang dimaksud. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi terjadi ketika lebih banyak produksi, lebih banyak efisiensi, dan lebih banyak input diperlukan.

Pertumbuhan ekonomi juga terjadi ketika ada lebih banyak produksi dan pengetahuan kelembagaan dan teknologi diubah menjadi lebih banyak produksi, hal ini dapat dilihat dari wilayah-wilayah yang lebih besar pendapatannya (Sukirno, 2004).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cingano (2014) yang menyatakan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan dan penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2017) menyatakan hal yang sama: bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini tahun 2013-2022.**

Dalam proses pembangunan ekonomi salah satu aspek yang penting yaitu dicapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang ditandai dengan adanya kenaikan Produk Nasional Bruto perkapita pada umumnya melebihi laju pertumbuhan penduduk pada satu tahun, adanya pemerataan redistribusi pendapatan kepada setiap kelompok pendapatan nasional, dan perbaikan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku proses pembangunan ekonomi itu sendiri.

Kualitas sumberdaya manusia sering diindikasikan dengan tingkat pendidikan dan kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan kesehatan seseorang diharapkan semakin tinggi produktivitasnya dan semakin tinggi pendapatannya serta semakin besar peluangnya untuk tergolong tidak miskin. Keterkaitan seperti itulah yang sering dipakai untuk merancang program-program pembangunan suatu daerah atau negara dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM), memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan di kawasan Teluk Tomini. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi mencerminkan tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan yang lebih baik.

Dengan adanya akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk berkontribusi pada ekonomi dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Kualitas pendidikan yang tinggi memungkinkan individu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, membuka peluang pekerjaan yang lebih baik dan berpenghasilan tinggi. Selain itu, akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi angka penyakit dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Semua faktor ini secara bersama-sama berkontribusi pada peningkatan ekonomi daerah, merangsang pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang berdampak langsung pada penurunan angka kemiskinan.

Dengan demikian, pemerintah dan pemangku kepentingan di kawasan Teluk Tomini perlu memberikan perhatian khusus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kebijakan pendidikan, akses kesehatan, dan pembangunan ekonomi. Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan kehidupan individu secara keseluruhan tetapi juga akan menciptakan dasar yang kuat untuk mengurangi kemiskinan secara berkelanjutan di wilayah tersebut.

Sejumlah penelitian mendukung temuan bahwa peningkatan kualitas hidup, terutama yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM), memiliki korelasi penurunan tingkat kemiskinan di berbagai konteks geografis. Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyoningrum, 2018) menemukan bahwa peningkatan IPM secara signifikan terkait dengan penurunan angka kemiskinan.

Penelitian oleh (Barreda et al., 2020) menganalisis dampak intervensi pendidikan terhadap pengurangan kemiskinan di Chile, menyoroti bahwa peningkatan tingkat literasi dan akses pendidikan dapat menjadi faktor penting dalam mengatasi kemiskinan. Temuan ini sejalan dengan fakta bahwa komponen pendidikan merupakan salah satu aspek utama dalam IPM.

Studi oleh (Grabowska, 2021) juga menyoroti dampak dari peningkatan akses kesehatan terhadap pengurangan kemiskinan di Polandia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan dapat mengurangi beban penyakit dan meningkatkan produktivitas masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi pada penurunan kemiskinan.

#### **Pengaruh Struktur Ekonomi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kemiskinan**

Struktur ekonomi dan kualitas sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam upaya penurunan angka kemiskinan di kawasan Teluk Tomini. Dengan adanya struktur ekonomi yang kokoh, terdiversifikasi, dan inklusif, masyarakat dapat memiliki akses lebih baik terhadap peluang ekonomi. Sebagai contoh, diversifikasi ekonomi melalui pengembangan sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Tingkat kualitas sumber daya manusia juga menjadi kunci dalam menangani kemiskinan. Melalui investasi dalam pendidikan dan pelatihan, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga menjadi lebih siap menghadapi tuntutan pasar kerja yang terus berkembang. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat lebih produktif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan ekonomi.

Pentingnya sinergi antara struktur ekonomi dan kualitas sumber daya manusia sangat terlihat di kawasan Teluk Tomini. Dengan mengembangkan sektor ekonomi lokal yang sesuai dengan potensi daerah dan memastikan pendidikan serta pelatihan yang terjangkau dan berkualitas, masyarakat dapat secara signifikan mengurangi tingkat kemiskinan. Kesenambungan upaya dalam hal ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di kawasan tersebut.

Struktur ekonomi yang berfokus pada pemberdayaan sektor-sektor ekonomi lokal dapat menciptakan lingkungan usaha yang lebih inklusif. Mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat menjadi kunci untuk memberdayakan masyarakat setempat, memperluas basis ekonomi, dan meratakan distribusi pendapatan. UMKM sering kali menjadi tulang punggung ekonomi lokal dan dapat memberikan peluang kerja bagi banyak orang.

Teluk Tomini, dimana potensi sumber daya alam dan kekayaan budaya dapat dimanfaatkan, pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan juga dapat menjadi strategi penting. Dengan melibatkan masyarakat setempat dalam industri pariwisata, baik melalui pelatihan keterampilan atau pelibatan dalam bisnis lokal, dapat menciptakan peluang ekonomi baru sambil mempertahankan warisan budaya dan alam.

Kualitas sumber daya manusia juga berdampak pada kemampuan masyarakat untuk mengakses sumber daya ekonomi. Faktor-faktor seperti kesehatan, pendidikan, dan akses terhadap layanan dasar memainkan peran penting. Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur kesehatan dan pendidikan di Teluk Tomini akan memperkuat fondasi pembangunan manusia, memungkinkan masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi. Melalui integrasi strategi pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan, pemberdayaan UMKM, pengembangan sektor pariwisata, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, kawasan Teluk Tomini memiliki peluang besar untuk menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan.

Penelitian oleh (Ayu Nurlita et al., 2017) menunjukkan bahwa di Samarinda, struktur ekonomi yang diversifikasi memiliki dampak terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Temuan ini konsisten dengan pengamatan bahwa sektor-sektor ekonomi yang beragam cenderung menciptakan peluang kerja yang lebih luas dan meningkatkan ketahanan ekonomi lokal.

Selain itu, (Wididarma & Jember, 2021) meneliti hubungan antara investasi dalam pendidikan dan pengurangan kemiskinan. Penelitian ini menyoroti bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui

pendidikan yang lebih baik dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pengurangan kemiskinan, karena individu yang lebih terdidik cenderung memiliki akses lebih baik ke pekerjaan berkualitas dan peluang ekonomi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari Analisis Pengaruh Struktur Ekonomi, Kualitas SDM Terhadap Kemiskinan Di Kawasan teluk tomini sebagai berikut :

1. Struktur ekonomi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kemiskinan. Artinya setiap terjadi perubahan struktur ekonomi tidak selamanya angka Kemiskinan mengalami penurunan. Dan hal tersebut belum mampu di jelaskan secara nyata.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh negative dan signifikan terhadap Kemiskinan. Artinya bilamana peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia akan menurunkan nilai Kemiskinan dan dapat di jelaskan secara nyata.
3. Struktur ekonomi dan kualitas sumber daya manusia dapat berpengaruh signifikan secara serempak terhadap kemiskinan di Kawasan teluk tomini tahun 2013-2022.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari Analisis Pengaruh Struktur Ekonomi, Kualitas SDM Terhadap Kemiskinan Di Kawasan Teluk Tomini sebagai berikut

1. Rata-rata Lama Sekolah dapat mempercepat pembangunan ekonomi daerah, pemerintah harus melanjutkan program pelatihan lokal seperti beasiswa berprestasi dan Badan Operasional Sekolah (BOS) di Kawasan teluk tomini.
2. Pemerintah perlu membuat kebijakan yang berfokus pada peningkatan kemampuan dari masyarakat yang sesuai dengan latar Pendidikan agar bisa diterima pada lapangan pekerjaan disetiap sector ekonomi di daerah Kawasan teluk tomini.
3. Dalam kebijakan pembangunan, pemerintah daerah harus memprioritaskan pemerataan pendapatan, infrastruktur dan investasi per daerah. Selain bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih besar, pemerintah harus berupaya keras untuk mencapai pemerataan pendapatan dan pembangunan manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Arham, dan Silvana Suratinoyo. 2021. *International Journal of Economics, Business and Management Research. Analysis Of Economic Potentials and Contributing Factors of Rural Poverty In The Area Of Tomini Bay, Sulawesi, Indonesia*. 5 (9), 1-20.
- Alexandra Hukum. 2021. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. 7 (2), 1-10.
- Alfarabi, Hidayat, dan Selamat Rahmadi. 2014. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah. Perubahan Struktur Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi*. 1 (3), 1-8.
- Arndt, Garcia, Finn Tarp dan James Thurlow. 2012. *The review of income and wealth. Poverty Reduction and Economic Structure: Comparative Path Analysis for Mozambique and Vietnam*. 58 (4), 1-22.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Augustin Kwasi Fosu. 2018. *Journal of African Economies. Economic Structure, Growth, and Evolution of Inequality and Poverty in Africa: An Overview*. 27 (1), 1-9
- Barry Buzan. 2009. *Cambridge University Press. Economic structure and international security: the limits of the liberal Case*. 38 (4), 597 – 624
- BPS. 2021. Kemiskinan. [Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) (diakses pada minggu, 08 Januari 2021).
- Darmawan, A. (2020). *Pengaruh kemiskinan, pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Dumairy. 1996. Perekonomian Indonesia**. Penerbit Erlangga, Yogyakarta
- Emi Suwarni. 2021. *Journal of Economic & Development. Perubahan Struktur Ekonomi Indonesia*. 4 (1), 1-11.
- Farjihan AM. Ngofangare. 2021. *Universitas Muhammadiyah Malang. Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Sektoral Di Kabupaten Halmahera Barat*.
- Ismiyani Djafara. 2017. *Universitas Negeri Gorontalo. Perubahan Struktur Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia*.

- Ketut Kariyasa. 2006. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Bogor. Perubahan struktur ekonomi dan kesempatan kerja serta kualitas sumberdaya manusia di Indonesia.*
- Muhammad Fergawan Lahay. 2020. *Universitas Negeri Gorontalo. Faktor-Faktor Pendorong Kemiskinan Di kawasan Teluk Tomini.*
- Nalle, F. W. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan dikecamatan Isana Kabupaten Timor Tengah Utara.*
- Rahardja Prathama dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) Edisi Ketiga.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Roslani, Murniati dan Yosua Gleen Nelsen. 2017. *Universitas Teknologi Yogyakarta. Pertumbuhan Dan Perubahan Struktur Ekonomi.*
- Siahaan, Santi R, Elvis F. Purba dan Ridhon Siimangunsong. 2001. *Pengantar Ekonomi Pembangunan.* Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Subandi, 2016. *Ekonomi Pembangunan. Buku 4,* Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan.* Jakarta: Kencana.
- Todaro, M.P. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.* Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M.P., dan Smith, S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi.* Jakarta: Erlangga.